

BAB III

METODE PENELITIAN

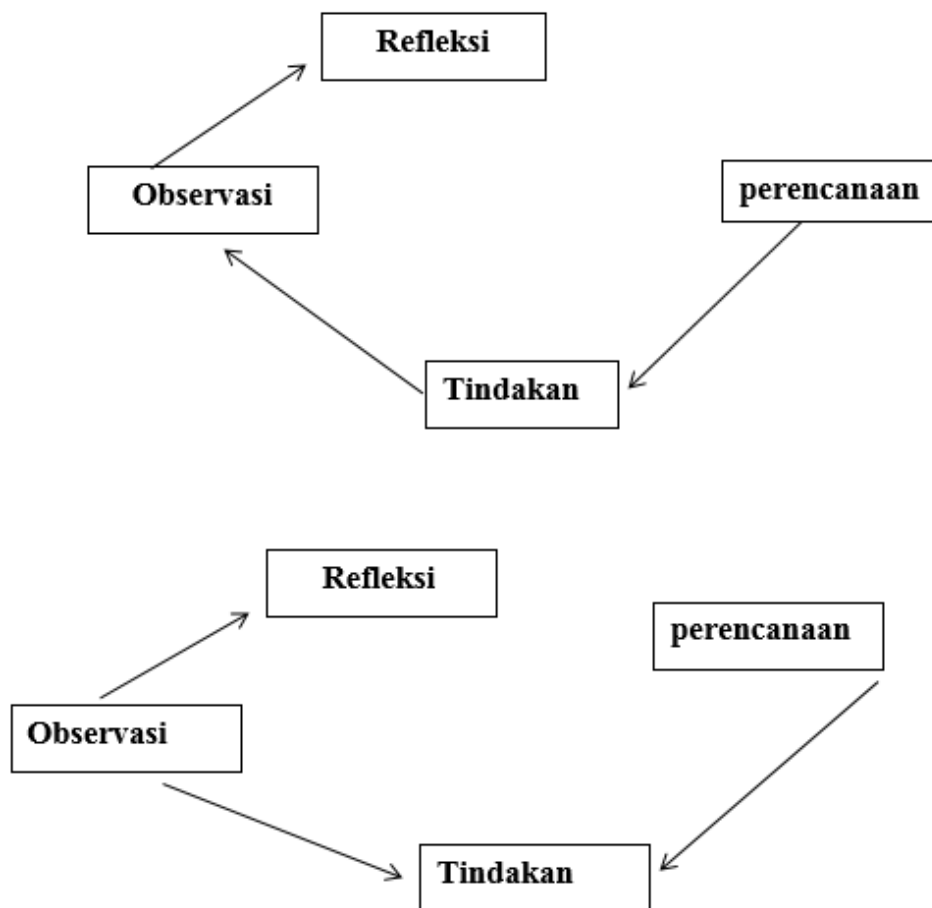
3.1 Jenis Penelitian

Penggunaan penelitian yang dilakukan yaitu, PTK ini penelitian yang memadukan prosedur penelitian dan tindakan substansif, tindakan yang dilakukan disiplin inkuiri atau upaya manusia agar mengetahui sesuatu yang terjadi, sembari mengikuti aktivitas prosedur pembetulan serta pergantian pada penelitian, berlandaskan permasalahan pada penelitian ini, peneliti dapat menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan yaitu PTK (Wiriaatmadja Rochiati, 2010). Penelitian ini akan dimulai dengan perencanaan tindakan, pengamatan/observasi, refleksi diharapkan menggunakan metode penelitian ini dapat meningkatkan motivasi. Subjek penelitiannya itu 10-15 orang siswa dikarenakan pada masa pandemi covid-19 jadi terbatas dan tetap mematuhi protokol Kesehatan sesuai anjuran pemerintah. meminta izin kepada guru maupun kepala sekolah karena sekolah tersebut akan menjadi lokasi dan subjek penelitian, setelah itu peneliti akan mengobservasi dan mewawancarai guru agar ada gambaran untuk penelitian nanti pada saat pembelajaran nanti kemudian peneliti menyiapkan RPP, media pembelajaran untuk penelitian nanti.

3.2 DESAIN PENELITIAN

Peneliti menggunakan desain penelitian oleh Stephen Kemmis dan Robbin Mc Taggart (1998), ada empat tindakan penting dalam penelitian tindakan kelas yaitu: Tahap 2 *Act* atau tindakan, siswa diberikan pertanyaan-pertanyaan agar siswa termotivasi untuk menjawab pernyataan yang mereka ketahui, minati dan pahami. Tahap 3 yaitu tahap pengamatan (*observe*) pada tahap ini pertanyaan dan jawaban peserta didik di catat. Tahap 4 yaitu tahap refleksi (*reflect*) peneliti dan guru setelah melakukan tindakan atau *act*, dan jika kontrol kelas terlalu ketat menimbulkan tanya jawab sedikit terhambat, sehingga hasilnya kurang memuaskan dan harus dilakukan perbaikan (Stephen Kemmis dan Robbin Mc Taggart (1998)

Bagan Penelitian Tindakan Keelas model Spiral Kemmis dan Taggart(1988). (Wiriaatmadja Rochiati,2008,hlm 70) adalah sebagai berikut Bagan Penelitian Tindakan Kelas Model Spiral Kemmis.



Gambar 3. 1 Model Spiral Kemmis & Mc Tanggart

3.3 Prosedur Penelitian

(PTK) untuk menaikkan kualitas pada kegiatan belajar mengajar dikelas.Strategi ini menggunakan,siklus di dalam penelitian ini ada siklus I,siklus II dan masih ada siklus lainnya,namun di rancang dan dirancang memakai dua siklus,akan tetapi jika 2 siklus belum tuntas maka akan siklus-siklus lainnya,sampai tuntas.pada setiap siklus ada 4 tahapan,sebelum menguraikan siklus yang peneliti gunakan dalam PTK ini,tahap persiapan ialah:

1. Peneliti melakukan izin pada guru dan kepala sekolah disalah satu SDN di purwakarta.

2. Peneliti melaksanakan observasi dan wawancara pada guru untuk membiarkan gambaran pembelajaran pada tema 7.
3. Peneliti akan membuat rancangan untuk melaksanakan tindakan di setiap siklus menyusun RPP serta menyiapkan media, dan menyusun instrumen penelitian.

Siklus strategi pada penelitian dipakai serta dipaparkan yaitu:

a. Perencanaan

Pada tahap ini menggambarkan kegiatan pertama penelitian tindakan kelas, pada kegiatan ini peneliti juga sebagai guru harus merancang kegiatan belajar yakni membentuk kegiatan belajar dengan membuat RPP, menyiapkan alat peraga atau media untuk menunjang kegiatan belajar, menyiapkan LKS, serta menyusun instrumen untuk penelitian. Pelaksanaan.

Pada penelitian peneliti juga harus menjadi guru untuk melakukan kegiatan PTK, peneliti akan melaksanakan kegiatan belajar yang sesuai pada RPP yang sudah ada, pada bagian ini melakukan kegiatan yang telah ditetapkan di RPP, pada bagian ini akan terjadi kegiatan belajar di kelas, pada setiap siklus tindakan yang akan dilakukan itu sama seperti siklus. Tindakan yang dilakukan di setiap siklus sama, kegiatan belajar tematik dengan penggunaan model belajar *snowball throwing*, akan tetapi siklus kedua harus lebih meningkat.

b. Pengamatan

Pada kegiatan pengamatan ini yaitu melakukan pengamatan yaitu mengamati aktivitas guru dan siswa, pada kegiatan tindakan pembelajaran Tema 7 menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*. Kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dibantu oleh teman sejawat. Kegiatan pengamatan dibantu oleh teman sejawat. Kegiatan ini dilaksanakan agar dapat mengetahui proses dan hasil dari tindakan tersebut.

c. Refleksi

Pada tahap refleksi ini untuk mengetahui peningkatan keberhasilan tindakan pembelajaran Tema 7 dengan menggunakan model pembelajaran

snowball throwing. tujuan dari tahap ini yaitu untuk mengetahui tingkat keberhasilan, pada kegiatan ini melakukan analisis data observasi untuk bahan refleksi untuk melakukan siklus ke dua.

3.4 Lokasi dan Subyek Penelitian

3.4.1 Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Kegiatan ini diselenggarakan di SD di salah satu SD Negeri di Purwakarta., berdasarkan pertimbangan peneliti tempat tersebut di pilih dikarenakan untuk menghemat waktu dan biaya serta terjangkau .Waktu Penelitian ini di laksanakan pada tahun ajaran 2020/2021, peneliti akan merancang pelaksanaan penelitian, tahap pertama peneliti menyusun proposal dan mengonsultasikan kepada dosen, setelah itu biasanya akan merevisi proposal, Menyusun RPP dan mengadakan PTK dengan menggunakan model *Snowball Throwing* dan pada saat penelitian. Selanjutnya peneliti akan menganalisa data serta menyusun hasil laporan penelitian.

3.4.2 Subjek penelitian

Pada penelitian ini hal yang akan

Didalam penelitian ini yang akan menjadi sasaran penelitian yaitu strategi yang tepat dalam mata pelajaran IPS dan sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan belajar siswa agar terciptanya suasana kelas yang dapat membangun motivasi belajar siswa untuk melakukan suatu pembelajaran. Subjek Penelitian ini adalah murid kelas IV di salah satu SD Negeri di Purwakarta.

3.5 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini alat yang dapat membantu peneliti pengambilan data dan instrumen yang menggunakan instrumen peneliti:

a. Lembar Observasi Guru

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	<p>Awal pembelajaran</p> <p>A. Membuat peserta didik tertarik</p> <p>B. Memotivasi peserta didik agar mengikuti pada proses pembelajaran.</p>				
2.	<p>Pengelolaan pembelajaran</p> <p>A. Penyampaian materi belajar.</p> <p>B. Memberikan contoh.</p> <p>C. Penggunaan media</p> <p>D. Menyampaikan kesempatan untuk murid agar interaktif.</p> <p>E. Memberikan penguatan</p>				
3.	<p>Mengoorganisasikan waktu, peserta didik serta fasilitas belajar.</p> <p>A. Merancang penggunaan waktu.</p> <p>B. Mengoorganisasikan peserta didik mengelola dan menggunakan fasilitas.</p>				

b. Lembar Observasi Peserta didik

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
4.	Peserta didik aktif dalam kegiatan belajar.				
5.	Keaktifan peserta didik saat menjawab pertanyaan				
6.	Peserta didik memahami tujuan belajar dengan penggunaan metode demonstrasi.				
7.	Peserta didik mampu memaparkan hasil diskusi kelompok.				
8.	Peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik.				
9.	Peserta didik mampu bekerja sama dengan kelompok atau peserta didik lainnya.				
Jumlah					

c. Tes

Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menguasai materi. Instrumen yang akan digunakan peneliti yaitu berupa kertas LKS atau Lembar kerja siswa, LKS bermanfaat untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa pada saat memahami materi dan juga bermanfaat untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami dengan penggunaan model pembelajaran *snowball throwing*. Tes merupakan termasuk dari bagian instrumen pengumpulan data untuk mengetahui tingkat kemampuan

d. Dokumentasi

Setelah menggunakan lembar observasi dan tes intrumen yang digunakan yaitu dokumentasi,sesuatu yang digunakan untuk menggambarkan suasana yaitu berupa gambar atau foto,dokumentasi ini sebagai bukti agar peneliti bekerja berdasarkan fakta yang ada dan objektif.

3.6 Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Metode yang dipakai untuk PTK ini kuantitatif dan kualitatif,kegunaan teknik kualitatif agar peneliti melihat aktivitas siswa dan guru, sedangkan penggunaan teknik kualitatif agar peneliti melihat aktivitas peserta didik atau perilaku siswa pada saat kegiatan belajar mengajar dikelas dengan materi tema 7 dengan menggunakan model *snowball thorwing*,dan teknik kuantitatif untuk mengolah data hasil belajar peserta didik serta menghitung rata-rata dan presentase keberhasilan yang di dapatkan oleh peserta didik.

3.6.1 Analisis Data Kualitatif

Ketika kegiatan pembelajaran dilakukan observasi dan peneliti mencatat aktivitas peserta didik di lembar observasi yang telah dibuat,untuk mengolah data karena bersifat kualitatif maka skala yang digunakan 1-4 (Kunandar,2012,hlm.297) pada penjelasan:

1=Kurang

2=Cukup

3=Baik

4=Sangat Baik

3.6.2 Analisis Data Kuantitatif

Hal ini diperoleh pada pengukuran hasil tes untuk mengukur hasil belajar dan observasi siswa.

a. Perhitungan Nilai rata-rata siswa

Menurut Arikunto(2012:99) memerlukan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah nilai seluruh peserta didik

N = Jumlah peserta didik

b. Perhitungan ketuntasan ketuntasan belajar siswa

Untuk menghitung ketuntasan peserta didik dapat dihitung menggunakan rumus menurut Trianto(2011:241) yaitu:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah soal jawaban yang benar}}{\text{jumlah soal seluruhnya}} \times 100\%$$

c. Kentutasan secara klasikal belajar

$$D = \frac{x}{N} \times 100\%$$

(Trianto,2011,hlm.241)

Keterangan:

D = Presentase ketuntasan belajar klasikal

X = Jumlah siswa yang tuntas belajar

N = Jumlah seluruh siswa

3.7 JADWAL PENELITIAN

Kegiatan	Waktu																											
	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
A.Penyusunan Proposal	■	■																										
Sidang Proposal			■	■																								
B.Pelaksanaan penelitian					■	■	■																					
Pre-test								■																				
Siklus I									■																			
Siklus II										■																		
C.Penyusunan Laporan											■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
Sidang Skripsi																									■	■		
Penyempurnaan																											■	■